

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditemukan 43 data berbentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada naskah randai Palito Alam. Pada penelitian ini terdapat 5 bentuk tindak tutur ilokusi yaitu terdapat 7 (16,3%) berbentuk asertif, diantaranya bersifat keluhan, pernyataan, 14 (32,6%) bentuk data direktif diantaranya tuturan bersifat nasehat, perintah, permohonan, dan merekomendasikan, 10 (23,3%) tuturan berbentuk komisif, diantaranya tuturan yang bersifat menjamin, menolak, mangancam, 9 (23,3%) data berbentuk ekspresif, diantaranya tuturan yang bersifat meminta maaf, kecemasan, kesedihan, celaan, dan kekesalan, 3 (4,7%) berbentuk deklaratif diantaranya tuturan yang bersifat memaafkan.

Berdasarkan penelitian fungsi bahasa dari 43 data bentuk tindak tutur ilokusi pada naskah randai Palito Alam terdapat 25 (58,1%) data fungsi konvivial, 5 (11,6%) data fungsi kolaboratif, 2 (4,6%) data fungsi kompetitif dan 11 (25,5%) data fungsi konflikatif. Fungsi yang paling dominan pada data ini yaitu fungsi konvivial karena banyak terdapat tuturan yang merujuk pada tuturan yang sopan dan tidak terdapat unsur konflik didalamnya.

4.2 Saran

Pada penelitian ini hanya mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam naskah randai Palito Alam. Penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi terhadap penelitian pragmatik, khusus kajian tindak tutur, namun penelitian ini hanya terbatas pada tindak tutur ilokusi yang ada dalam naskah randai palito alam. Apabila pembaca ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, maka pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan terhadap bentuk tindak tutur ilokusi yang dilakukan.

